



Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya

DOI: <https://doi.org/10.54883.jakmw.v1i1.206>

ISSN: 2809-6762

<http://ejournal.umw.ac.id/jakmw>



Hubungan Durasi Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Psikologis Sosial Anak Usia 06-08 Tahun Di SDN 01 Poasia Kecamatan Poasia Kota Kendari

Anisa Purnamasari, Lisnawati, Sari Arie Lestari, Sitti Masriwati, Nazaruddin
Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Penggunaan *smartphone* di Indonesia menunjukkan angka yang semakin meningkat, data yang diperoleh dari *Portal Techn Asia* sampai dengan saat ini sudah mencapai 15 juta lebih pengguna *smartphone*. Hasil survey yang dilakukan menunjukkan bahwa penduduk Indonesia terutama anak usia dini menjadi pengguna utama *smartphone*. *World Health Organization* melaporkan bahwa 5-25% dari anak-anak usia sekolah menderita gangguan perkembangan. Sekitar 8-9% anak usia sekolah mengalami masalah psikososial khususnya masalah social emosional seperti kecemasan, sulit beradaptasi, bersosialisasi, susah berpisah dari orang tua, anak sulit diatur, dan perilaku agresif merupakan masalah yang paling sering muncul pada anak usia sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan psikologis sosial Anak Sekolah di SDN 01 Poasia, Kecamatan Poasia, Kota Kendari. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian yaitu seluruh anak yang menggunakan *smartphone* usia 6-8 tahun yang bersekolah di SDN 01 Poasia sebanyak 315 orang dengan jumlah sampel 64 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Analisis menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan nilai p value = 0.000 (X^2 hitung = 13.012 > X^2 tabel = 3.841), menunjukkan bahwa ada hubungan antara durasi penggunaan smartphone terhadap perkembangan psikologis sosial pada anak usia 06-08 tahun. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara durasi penggunaan smartphone terhadap perkembangan psikologis sosial anak usia 06-08 tahun di SDN 1 Poasia Kecamatan Poasia, Kota Kendari.

Kata kunci: *smartphone*; anak usia sekolah; perkembangan psikologis; perkembangan sosial

The Relationship Of The Duration Of Smartphone Use To The Social Psychological Development Of Children Aged 06-08 Years Old At Public Elementary School 01 Poasia, Poasia Sub-District, Kendari City

ABSTRACT

The use of smartphones in Indonesia shows an increasing number, data obtained from the Techn Asia Portal to date has reached more than 15 million smartphone users. The survey results show that the Indonesian population, especially early childhood, is the main user of smartphones. The World Health Organization reports that 5-25% of school-age children suffer from a developmental disorder. Approximately 8-9% of school-age children experience psychosocial problems, especially social emotional problems such as anxiety, difficulty adapting, socializing, difficulty separating from parents, difficult children to manage, and aggressive behavior are the problems that most often arise in school-age children. The purpose of this study was to determine the relationship between the duration of smartphone use on the social psychological development of schoolchildren at the public elementary school 01 Poasia, Poasia Sub-District, Kendari City. This type of research is quantitative with a Cross Sectional Study approach. The research population is all children who use smartphones aged 6-8 years who attend public elementary school 01 Poasia as many as 315 people with a total sample of 64 children. The sampling technique used is proportional random sampling. The analysis used is the Chi Square Test. The results showed that the p value = 0.000 (X^2 count = 13.012 > X^2 table = 3.841), indicating that there is a relationship between the duration of smartphone use on social psychological development in children aged 06-08 years. The conclusion in this study is that there is a relationship between the duration of smartphone use on the social psychological development of children aged 06-08 years at SDN 1 Poasia, Poasia District, Kendari City.

Keywords: smartphones; school age children; psychological development; social development

Penulis Korespondensi :

Anisa Purnamasari

Universitas Mandala Waluya

E-mail : anisa.purnamasari91@gmail.com

No. Hp : +62 852 4151 5288

PENDAHULUAN

Smartphone saat ini sudah menjadi sebuah barang dengan tingkatan kebutuhan tinggi yang penting bagi sebagian orang, dalam upaya menunjang produktivitas kerja. *Smartphone* memiliki kelebihan dalam akses internet yang begitu cepat dan canggih, kemudian menunjang aktivitas orang dalam melakukan interaksi sosial melalui fitur-fitur jejaring sosial atau media networking, seperti facebook, twitter, skype dan lain-lain (Jocom, Nekie, 2013). Namun dibalik kecanggihan teknologi yang diusung *smartphone*, terdapat hal yang sangat merugikan bagi penggunanya, terutama pada anak-anak. Hal ini sering kali seorang pengguna tidak mengetahui dan bahkan tidak menyadarinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *The Asian Parent Insights*, sebanyak 98% dari 2.714 orang tua di Asia Tenggara yang mengikuti penelitian ini mengizinkan anaknya untuk mengakses teknologi berupa komputer, *smartphone*, atau tablet. Penelitian ini dilakukan terhadap 2.714 orang tua di Asia Tenggara yang memiliki anak berusia 3 - 8 tahun. Dari hasil survey tersebut kebanyakan orangtua memperbolehkan anaknya bermain *smartphone* untuk tujuan edukasi. Namun kenyataannya menurut hasil survey sebagian besar putra-putri mereka menggunakan *smartphone* untuk tujuan hiburan seperti bermain game (Unantenne, N., 2014).

Penggunaan *smartphone* di Indonesia menunjukkan angka yang sangat mencengangkan, informasi yang diperoleh dari Portal Techin Asia sampai dengan saat ini sudah mencapai 15 juta lebih pengguna *smartphone*. Angka tersebut hanya menunjukan 15% dari pengguna *smartphone* di seluruh dunia. Hasil survey yang dilakukan menunjukan bahwa penduduk Indonesia

menjadi konsumen utama *smartphone*, tidak hanya orang dewasa, tetapi juga anak usia dini. Anak-anak dapat menghabiskan waktu berjam-jam dengan bermain *smartphone* dan tenggelam dalam dunianya sendiri. Beberapa orang tua juga menjadikan *smartphone* sebagai *reinforcement* positif bagi buah hati mereka jika sang anak berhasil meraih suatu prestasi (Rina, 2014).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% dari anak-anak usia sekolah menderita gangguan perkembangan. Berbagai masalah perkembangan anak, seperti keterlambatan motorik, bahasa, dan perilaku sosial dalam beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat. Angka kejadian masalah perkembangan pada anak di Indonesia antara 13-18%. Menurut Brauner & Stephens, 2006, mengemukakan bahwa Sekitar 9,5% sampai 14,2% anak sekolah memiliki masalah sosial emosional yang berdampak negatif terhadap perkembangan dan kesiapan sekolahnya. Penelitian lain menunjukkan bahwa sekitar 8-9% anak sekolah mengalami masalah psikososial khususnya masalah social emosional seperti kecemasan, sulit beradaptasi dan bersosialisasi, susah berpisah dari orang tua, anak sulit diatur, dan perilaku agresif merupakan masalah yang paling sering muncul pada anak usia sekolah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan psikologis sosial Anak Sekolah di SDN 01 Poasia, Kecamatan Poasia, Kota Kendari.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *cross*

sectional yaitu merupakan rancangan penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen. Populasi penelitian yaitu seluruh anak yang menggunakan *smartphone* usia 6-8 tahun yang bersekolah di SDN 01 Poasia sebanyak 315 orang dengan jumlah sampel 64 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yaitu analisa data yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentasi tiap variabel yang diteliti. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel dependen terhadap variabel independent dengan uji yang digunakan yaitu *Uji Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Hasil analisis univariat didasarkan pada hubungan durasi penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan psikologis sosial Anak Sekolah di SDN 01 Poasia, Kecamatan Poasia, Kota Kendari. Berdasarkan sebaran responden berdasarkan kelompok umur. Tabel 1 menunjukkan bahwa di antara 64 responden penelitian, pada usia 6 tahun terdapat 21 responden (32.8%), usia 7 tahun terdapat 22 responden (34.4%), usia 8 tahun terdapat 21 responden (32.8%). Berdasarkan distribusi kelompok jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa dari 64 responden penelitian, jumlah responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki, responden perempuan sebanyak 37 responden (57.8%), sedangkan 27 responden adalah laki-laki (42.2%).

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

| No | Variabel | N (64) | % |
|----------------------|-----------|--------|------|
| Umur | | | |
| 1 | 6 tahun | 21 | 32.8 |
| 2 | 7 tahun | 22 | 34.4 |
| 3 | 8 tahun | 21 | 32.8 |
| Jenis Kelamin | | | |
| 1 | Laki-Laki | 27 | 42.2 |
| 2 | Perempuan | 37 | 57.8 |

Analisis Bivariat

Analisis hubungan durasi penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan psikologis sosial Anak Sekolah di SDN 01 Poasia, Kecamatan Poasia, Kota Kendari di analisis dengan menggunakan uji *chi square*

seperti yang terlihat pada tabel 2. Hasil analisis pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 64 responden, terdapat 25 responden (39.1%) yang memiliki durasi penggunaan *smartphone* baik, diantaranya terdapat 18 responden (28.1%) yang memiliki perkembangan

psikologis sosial baik dan terdapat 7 responden (10.9%) yang memiliki perkembangan psikologis sosial kurang baik. Kemudian terdapat 39 responden (60.9%) yang memiliki durasi penggunaan *smartphone* kurang baik, diantaranya terdapat 9 responden (14.1%) yang memiliki perkembangan psikologis sosial baik dan terdapat 30 responden (46.9%) yang memiliki perkembangan psikologis sosial kurang baik.

Hasil uji statistik chi square diperoleh nilai p value = 0.000 (X^2 hitung = 13.012 > nilai X^2 tabel = 3.841. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara durasi penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan psikologis sosial anak usia 06-08 tahun di SDN 01 Poasia, Kecamatan Poasia, Kota Kendari.

Tabel 2. Analisis Hubungan Durasi Penggunaan *Smartphone* terhadap Perkembangan Psikologis Sosial Anak Usia 06-08 Tahun

| Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> | Perkembangan Psikologis Sosial Anak | | | | Total | | Uji Chi Square |
|-------------------------------------|-------------------------------------|------|-------------|------|-------|------|---|
| | Baik | | Kurang baik | | n | % | |
| | n | % | N | % | | | |
| Baik | 18 | 28.1 | 7 | 10.9 | 25 | 39.1 | X^2 hitung = 13.012 X^2 tabel = 3.841 p value = 0.000 |
| Kurang baik | 9 | 14.1 | 30 | 46.9 | 39 | 60.9 | |
| Total | 27 | 42.2 | 37 | 57.8 | 64 | 100 | |

PEMBAHASAN

Smartphone merupakan bagian penting dari kehidupan anak-anak dan remaja, dan mereka sering menghabiskan banyak waktu untuk menggunakannya (Yoon et al., 2021). Smartphone adalah telepon yang menyatukan kemampuan kemampuan terdepan. Hal ini merupakan bentuk kemampuan dari *Wireless Mobile Device* (WMD) yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti *personal digital assistant* (PDA), akses internet, email, dan *Global Positioning System* (GPS). *Smartphone* juga memiliki fungsi-fungsi lainnya seperti kamera, video, MP3 players, yang sama seperti telepon biasa. Dengan kata lain, *smartphone* dapat dikategorikan sebagai mini-komputer yang memiliki banyak fungsi dan penggunaannya dapat menggunakannya kapanpun dan dimanapun (Becker, M & Arnold, J, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya hubungan durasi penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan psikologis sosial anak usia sekolah. Hal ini dikarenakan anak menggunakan *smartphone* dengan durasi lebih dari 2 jam dalam sehari. Penggunaan media teknologi seperti *smartphone* perlu adanya pembatasan dan pengawasan oleh orang tua. Rata-rata bentuk penggunaan *smartphone* pada anak hanya untuk bermain game, dan menonton youtube, berbeda dengan orang dewasa yang bentuk penggunaan *smartphone* untuk browsing mencari informasi, chatting dan sosial media. Masalah muncul ketika orang tua salah dalam memberikan pengasuhan. Banyak orang tua yang kurang mengerti bagaimana cara memberikan pola asuh pada anak secara optimal, karena pengetahuan tentang pengasuhan yang kurang (Purnamasari, A.,

Wahyuni, S., & Purnama, P. A, (2021). Oleh sebab itu, perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua di keluarga dan guru serta tenaga kependidikan lain di sekolah dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial anak.

Yoon et al (2021) mengemukakan bahwa perkembangan sosial anak sangat tergantung pada individu anak, peran orang tua, serta lingkungan yang ada di sekitar anak. Masing-masing orang tua memiliki cara tersendiri dalam mendidik dan membimbing anak. Hal diatas sesuai dengan teori bahwa dampak negatif penggunaan *smartphone* adalah waktu terbuang sia-sia. Anak-anak akan sering lupa waktu ketika sedang asyik bermain *smartphone*. Padahal waktu tersebut dapat dimanfaatkan untuk aktifitas yang mendukung kematangan berbagai aspek perkembangan pada dirinya terutama perkembangan otak dan psikososialnya. Terlalu lama menggunakan *smartphone* dalam seluruh aktifitas sehari-hari akan mengganggu perkembangan otak dan fungsikognitif serta sosial anak. Hal ini dapat menimbulkan hambatan dalam kemampuan berbicara (*speech delay*), serta menghambat kemampuan dalam mengeskpresikan pikirannya. Banyaknya fitur atau aplikasi yang tidak sesuai dengan usia anak, dan juga dapat menyebabkan masalah kesehatan (Abdel-aziem et al., 2021). Semakin sering menggunakan *smartphone* akan mengganggu kesehatan terutama pada mata. Selain itu akan mengurangi minat baca anak karena terbiasa pada objek bergambar dan bergerak (Handrianto, P, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan durasi penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan psikologis sosial Anak Sekolah di SDN 01 Poasia, Kecamatan Poasia, Kota Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-aziem, A. A., Abdel-ghafar, M. A., Ali, O. I., & Abdelraouf, O. R. (2021). Effects of *smartphone* screen viewing duration and body position on head and neck posture in elementary school children. *Journal of Back and Musculoskeletal Rehabilitation*, 1–9. <https://doi.org/10.3233/BMR-200334>
- Becker, M, & Arnold, J. (2010). *Mobile Marketing For Dummies*. Wiley Publishing.
- Brauner, C. B., & Stephens, C. B. (2006). Estimating the Prevalence of Early Childhood Serious Emotional/Behavioral Disorders: Challenges and Recommendations. *Public Health Reports*, 121(3), 303–310. <https://doi.org/10.1177/00333549061210314>
- Handrianto, P. (2013). Dampak *Smartphone*. *Sains Jurnal*. http://sainsjournal-fst11.web.unair.ac.id/artikel_detail-75305-KESEHATAN-Dampak%20Smart%20phone.html
- Jocom, Nokie. (2013). *Peran Smartphone Dalam Menunjang Kinerja Karyawan*. *Jurnal Acta Diurna*, Vol. 1, No. 1.
- Purnamasari, A., Wahyuni, S., & Purnama, P. A. . (2021). Hubungan Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak Autis di Pusat Pelayanan Autis Kendari. *Nursing Inside Community*, 3(1), 32-37. Retrieved from <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/419>
- Rina, S. (2014). Regulasi Diri dan Intensitas Penggunaan *Smartphone* Terhadap Keterampilan Sosial. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 8 Edisi 14*.

Unantenne, N. (2014). *Mobile Device Usage Among Young Kids: A Southeast Asia Study*.

Yoon, J.-Y., Jeong, K.-H., & Cho, H. J. (2021). The Effects of Children's Smartphone

Addiction on Sleep Duration: The Moderating Effects of Gender and Age. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(11), 5943. <https://doi.org/10.3390/ijerph18115943>

Jurnal Anoa keperawatan Mandala Waluya (JAKMW) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

